

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memahami hasil penelitian tulisan dan penggarapan aransemen ini, dapat ditarik kesimpulan secara teknis aransemen Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” ini sebagai berikut:

1. Proses pembuatan aransemen Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” ini, dengan cara mengolah unsur unsur musik kedalam format flute, klarinet, dengan kuartet gesek. pengolahan unsur unsur musik tersebut diantaranya :

- Harmoni

Pengelolaan harmoni dalam aransemen lagu “ Kulihat Ibu Pertiwi” ini berfungsi untuk membantu mendapatkan, mengangkat serta mengidentitaskan suasana asli lagu, dengan menggunakan teknik ilmu harmoni yang dirasakan serta dipikirkan, dalam pemilihan menjalani nada masing masing instrument dan menjalin nada antar instrument yang telah disesuaikan progresi akordnya terlebih dahulu pada penempatan kebutuhannya. Teknik modulasi ialah salah satu cara untuk mengangkat suasana dalam harmoni.

- Ritme

Pengelolaan ritme dalam aransemen lagu “ Kulihat Ibu Pertiwi” ini lebih difungsikan untuk merubah suasana serta merasakan adanya perubahan variasi. Olahan ritme teknik variasi kv 265 Mozart mendominasi dalam acuan aransemen ini, diantaranya dengan pola saut sautan dalam mengiringi di variasi 5

bagian b viola dan cello, serta pengolahan memperkecil nilai nada pada variasi I, dan pemakaian nada seper enambelasan yang dapat dialih fungsikan untuk suasana ceria dan mengangkat semangat.

- Melodi

Pengelolaan melodi lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” ini lebih di fungsikan dalam memberikan filler dan counter melodi, dan merubah variasi yang terjadi pada variasi 2 yaitu melodi asli lagu dimodifikasi menjadi arpeggio melodius dengan acuan progresi lagu.

2. Aransemen tema variasi dari teknik variasi 265 Mozart sebagai suatu cara dengan media musik untuk mengapresiasi kembali lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dalam menambah nilai rasa nasionalis.

Dengan melakukan analisis lirik terlebih dahulu dapat tergambar bahwa lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” memiliki makna terhadap rasa nasionalis. Yang dapat digambarkan 2 suasana yaitu: kepedihan Ibu Pertiwi, bait 1 dan 2, serta bait 3 dan 4 menceritakan semangat cinta nasionalis untuk datang kepada Ibu Pertiwi, yang terdapat pada lirik “menjaga harta pusaka milik Indonesia”. Maka penyesuaian aransemen tema variasi ini menyangkut kedua suasana tersebut. Untuk memberikan suasana semangat cinta diberikan olahan dari teknik variasi Mozart 265 yang mengesankan sedikit ramai dan ceria. Sedangkan untuk suasana kepedihan lebih diterapkan pada pemberian harmoni dan modulasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Samuel (1982) *The Study Of Orchestration*, New York: W.W Norton and Company
- Ammer, Christin. (1972) *Harper's Dictionary Of Music*, London: Barnes and Nooble Book a Divison
- A scholes Percy,(1938). *Arangement or transcripion*, London :Oxford University Press
- Bahari Nooryan.(2008). *Kritik Seni*, Celeban Timur: Pustaka Pelajar
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*, yogyakarta: Best Publisher
- Kawakami, Genichi.(1986). *Arranging Popular Music*, Japan: Yamaha Music Foundation,
- Macglis,Jhosep. (1999) *The Enjoyment of Musik*, London :W.W Norton and company
- Triyono, Bramantyo(1998). *Pendekatan Sejarah Musik 2 Melalui Apresiasi Muik*,Yogyakarta: FSP ISI Yogyakarta

